



**Wildlife Conservation Society – Indonesia Program**

Jalan Malabar 1 No.11  
Bogor Tengah – Bogor, Jawa Barat 16128  
Tel: +62 251 8342135, fax: +62 251 8357347  
web: <http://indonesia.wcs.org>

**International headquarters:**

WCS International Programs  
2300 Southern Blvd – Bronx, NY 10460  
Tel: 718-220-5155, Fax: 364-4275  
[www.wcs.org](http://www.wcs.org)

Bogor, 15 Juli 2024

Nomor : 356/GEN/BGR/2.6/VII/2024  
Perihal : **Sosialisasi *Research Fellowship Program* untuk Mahasiswa S1**  
Lampiran : Kerangka Acuan *Research Fellowship Program 2024*

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Biologi**  
**Universitas Gadjah Mada**

Di Tempat

Dengan hormat,

Untuk mendukung upaya Pemerintah dalam melestarikan keanekaragaman hayati berbasis ilmu pengetahuan, Wildlife Conservation Society Indonesia Program (WCS-IP) bersama Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah meluncurkan *Research Fellowship Program* (RFP) yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa melakukan penelitian di bidang konservasi hidupan liar. Program ini memberikan dukungan logistik dan teknis bagi mahasiswa Strata 1 (S1) yang akan menyelesaikan studinya di berbagai lokasi kerja WCS-IP di Indonesia.

Sehubungan dengan inisiatif ini, kami bermaksud menyajikan informasi tentang RFP kepada mahasiswa Program Studi Biologi, Universitas Gadjah Mada, terutama yang akan melakukan penelitian skripsi mereka. Melalui surat ini, kami memohon izin untuk menyelenggarakan sosialisasi ini pada:

Tanggal : 18 Juli 2024  
Waktu : 13.00 WIB  
Mode : Online (Daring)  
Zoom : <https://zoom.us/j/92403569872>  
Meeting ID : 924 0356 9872

Sebagai bahan pertimbangan, terlampir kami sertakan informasi ringkas tentang RFP. Atas perhatian dan kerja sama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Country Director,

**Dr. Noviar Andayani, M.Sc**

Wildlife Conservation Society - Indonesia Program

## Kerangka Acuan Research Fellowship Program 2024

### 1. Latar Belakang

#### ***Konservasi keanekaragaman hayati di Indonesia***

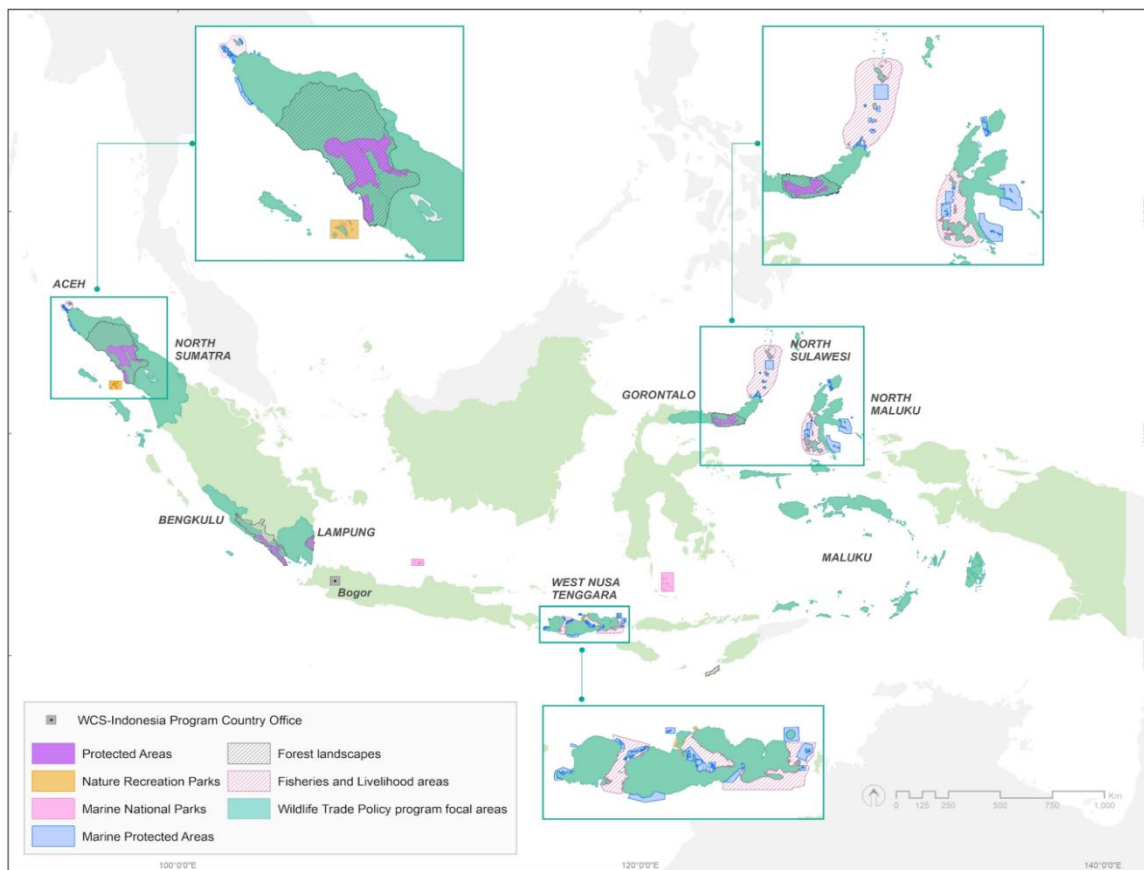
Indonesia merupakan lokasi penting (*hotspot*) bagi keanekaragaman hayati global, di antaranya menempati peringkat pertama untuk kekayaan spesies laut (dengan hamparan terumbu karang terluas di dunia), peringkat kedua untuk kekayaan spesies terestrial, dan peringkat ketiga untuk luasan hutan hujan tropis. Untuk mengelola spesies dan ekosistem tersebut, Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia telah mengembangkan dan tengah melaksanakan serangkaian aksi dan strategi serta mengalokasikan kawasan darat dan perairan ke dalam jejaring-jejaring kawasan konservasi yang luas dan dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT). Upaya tersebut perlu didukung dengan ketersediaan data dan informasi terkini sehingga penelitian menjadi komponen kunci untuk memastikan upaya yang dilakukan berbasis ilmiah. Program strategis UPT KSDAE bersama Wildlife Conservation Society Indonesia Program (WCS-IP) menyediakan kesempatan potensial untuk memfasilitasi penelitian keanekaragaman hayati oleh mahasiswa strata 1 di berbagai universitas di Indonesia, sekaligus menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengelolaan spesies dan kawasan. Hal ini dapat menjadi bagian dari respons dalam menanggapi tantangan terkait keanekaragaman hayati yang semakin kompleks, di mana adaptasi intervensi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini mensyaratkan pemahaman yang jelas tentang status spesies dan habitat.

Skema penelitian tersebut juga berkontribusi dalam membangun dan meningkatkan kapasitas ilmuwan konservasi Indonesia. Membekali ilmuwan konservasi masa depan dapat membantu memastikan kesinambungan upaya konservasi saat ini, memajukan kualitas penelitian, dan meningkatkan penerapan pendekatan berbasis sains untuk mengatasi beragam tantangan yang dihadapi. Pelatihan bagi ilmuwan konservasi masa depan juga penting agar Indonesia memiliki sumber daya dengan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan untuk bentang darat dan bentang laut.

#### ***WCS Indonesia Program (WCS-IP)***

Misi global WCS adalah untuk melindungi satwa liar dan kawasan liar di seluruh dunia melalui ilmu pengetahuan, tindakan konservasi, pendidikan, dan menginspirasi orang untuk menghargai alam. Ambisi WCS untuk Indonesia adalah kami akan memperluas praktik konservasi terbaik di dalam dan di sekitar kawasan lindung dan mengarusutamakan keanekaragaman hayati sebagai prioritas dalam agenda pembangunan provinsi dan nasional, dan juga menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menginspirasi generasi penerus Indonesia untuk bergabung di garis terdepan dan *'Stand for Wildlife'* bersama WCS dan mitranya.

WCS-IP telah berkegiatan berlandaskan Nota Kesepahaman dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) sejak 1997. Kami berkoordinasi erat dengan KLHK juga dengan kemitraan lainnya baik lembaga pemerintah, non-pemerintah, sektor swasta, dan akademik. Kerja sama ini telah memungkinkan pertumbuhan kemitraan konservasi keanekaragaman hayati di kawasan lindung di Indonesia yang dilaksanakan melalui lima program tematik utama — *Forest, Marine, Wildlife Trade and Policy (WTP), One Health, dan Rights & Communities* (<https://indonesia.wcs.org>). Program Forest kami bekerja mendukung KLHK dalam melindungi 3,5 juta hektar hutan hujan tropis dan 10 spesies Terancam Kritis. Program Marine kami juga bekerja mendukung KLHK dalam melindungi 2,1 juta hektar Kawasan Konservasi Laut (KKL), termasuk ekosistem terumbu karang penting, terutama di Taman Nasional Karimunjawa dan Taman Nasional Taka Bonerate. Sementara program WTP kami bekerja mendukung KLHK dalam menghadapi perdagangan satwa liar di 10 provinsi. Program-program ini didukung oleh unit-unit lintas sektoral yang terdiri atas unit Sains & Teknologi dan unit *Conservation Network & Partnership (CNP)*. Unit Sains & Teknologi menyediakan keahlian teknis untuk penelitian dan pendekatan berbasis sains, serta memperkuat kapasitas ilmiah para staf dan mitra kami. Sementara unit CNP bekerja untuk memajukan agenda konservasi WCS Indonesia Program melalui komunikasi tepat sasaran dan inovatif.



Gambar 1. Wilayah kerja sama prioritas KLHK dan WCS Indonesia Program.

### ***Research Fellowship Program***

*Research Fellowship Program* (RFP) telah diluncurkan pada bulan Maret 2022 sebagai inisiatif kerja sama KLHK dan WCS-IP untuk mengembangkan kapasitas ilmuwan konservasi masa depan Indonesia. Program ini memberikan dukungan logistik dan teknis bagi mahasiswa strata 1 untuk melakukan penelitian tentang satwa liar dan kawasan liar di Indonesia. Topik penelitian RFP memiliki ruang lingkup yang luas, mencakup faktor pendorong penurunan spesies (misalnya penggunaan sumber daya alam yang tidak berkelanjutan dan praktik berbahaya), ekologi populasi spesies, interaksi manusia-satwa liar, dampak ekowisata, dan mata pencaharian masyarakat pedesaan.

RFP-2023 disambut positif, terlihat dari luas cakupan dan tingginya jumlah pendaftar: 82 mahasiswa dari 29 universitas di 15 provinsi ikut mendaftar. Dari para pendaftar tersebut, 23 mahasiswa yang paling menjanjikan dipilih berdasarkan wawancara yang mengukur semangat keilmuan/*passion* dan minat mereka pada keanekaragaman hayati, keingintahuan ilmiah, potensi kepemimpinan, dan tujuan karir jangka panjang. Para penerima beasiswa kemudian mengikuti program lapangan KLHK-WCS selama 6-18 bulan. Mereka menerima dukungan logistik dan teknis penelitian lapangan, bimbingan, pelatihan keterampilan (rancangan penelitian, analisis data, penulisan ilmiah, dan komunikasi sains), dan diberikan peluang jejaring konservasi. Kapasitas penerima RFP meningkat secara substansial dan penerima memberikan umpan balik positif tentang betapa berharganya pengalaman ini.

RFP telah lebih jauh menjembatani kolaborasi antara lembaga pemerintah, LSM, dan universitas. Penelitian mahasiswa telah membantu program konservasi dan mendukung taman nasional untuk mengimplementasikan peta jalan (*roadmap*) penelitian mereka. Hal ini juga telah menciptakan pijakan/*platform* untuk mempromosikan karier konservasi di kalangan mahasiswa sarjana. Berdasarkan pencapaian tersebut, KLHK dan WCS-IP akan meluncurkan kembali RFP untuk periode 2024.

## **2. Tujuan**

Dengan latar belakang ini, untuk mendukung penyediaan informasi ilmiah dan meningkatkan kapasitas ilmuwan konservasi masa depan Indonesia, UPT KSDAE dan WCS-IP meluncurkan *Research Fellowship Program* periode 2024. Program ini memberikan dukungan logistik dan teknis bagi mahasiswa sarjana untuk melakukan penelitian skripsi tentang satwa liar dan ekosistem di lokasi kerja sama UPT KSDAE dan WCS-IP. *Research Fellowship Program* diharapkan dapat menciptakan jejaring ilmuwan konservasi muda Indonesia yang berkembang pesat, bermotivasi tinggi, dan dilengkapi dengan keterampilan mumpuni untuk melakukan penelitian berkualitas guna menjawab pertanyaan-pertanyaan utama konservasi mengenai keanekaragaman hayati di Indonesia.

### 3. Skema penganugerahan RFP

RFP periode 2024 akan mendukung tidak lebih dari 20 mahasiswa untuk melakukan penelitian keanekaragaman hayati dan hidupan liar di wilayah kerja sama UPT KSDAE dan WCS-IP. Penerima RFP akan memperoleh empat manfaat:

1. Dukungan logistik dan teknis:
  - i. Transportasi menuju dan kembali dari lokasi penelitian (satu kali perjalanan pulang pergi);
  - ii. Transportasi, konsumsi, dan akomodasi selama penelitian lapangan (maksimal tiga bulan);
  - iii. Perlengkapan lapangan standar (mis. sepatu boots, binokular, alat selam);
  - iv. Asuransi kecelakaan kerja (BPJS Ketenagakerjaan mandiri) dalam bentuk premi per bulan selama penelitian lapangan (maksimal tiga bulan);
  - v. Izin penelitian (mahasiswa akan dibantu untuk mengajukan izin penelitian seperti SIMAKSI dan klirens etik); dan
  - vi. Publikasi ilmiah (mis. skripsi, jurnal ilmiah, konferensi ilmiah)
2. Bimbingan informal dari perwakilan UPT KSDAE dan WCS-IP. Bimbingan berupa masukan terkait desain dan metodologi penelitian sebelum pengumpulan data, saran teknis selama penelitian lapangan, masukan untuk penulisan skripsi, dan publikasi ilmiah yang dilakukan oleh mahasiswa dan UPT KSDAE terkait.
3. Pelatihan terstruktur dari Unit Sains & Teknologi WCS-IP terkait desain penelitian, analisis data, penulisan ilmiah, dan komunikasi sains.
4. Kesempatan berjejaring (*networking*) dengan UPT KSDAE, WCS-IP, dan mahasiswa RFP lainnya agar dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman.

### 4. Syarat dan Ketentuan

Setiap mahasiswa RFP wajib mengajukan SIMAKSI sebelum melakukan penelitian lapangan di dalam kawasan konservasi dan mengajukan klirens etik kepada BRIN sebelum melakukan penelitian dengan subjek manusia. Data penelitian dimiliki oleh mahasiswa dan UPT KSDAE sehingga hak publikasi ilmiah berada di mahasiswa dan UPT KSDAE. Sebelum melakukan publikasi ilmiah, mahasiswa wajib berkoordinasi dengan UPT KSDAE dan WCS-IP, serta mengikuti ketentuan yang berlaku.

## 5. Kerangka Waktu

Mahasiswa dalam Research Fellowship Program akan mengikuti rangkaian kegiatan sebagai berikut.

Komponen RFP	Persiapan September 2024 - Maret 2025 Sebelum pengumpulan data		Penelitian Maret - Juni 2025 Selama pengumpulan data	Finalisasi Juni - Juli 2025 Setelah pengumpulan data	
	Pelatihan	Bimbingan	Bimbingan	Pelatihan	Bimbingan
<b>Konten</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desain penelitian</li> <li>Kaidah penulisan ilmiah</li> <li>Mengelola daftar pustaka</li> <li>Pembekalan sebelum kegiatan lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Desain dan metodologi penelitian</li> <li>Penulisan proposal penelitian</li> <li>Pengajuan izin penelitian (SIMAKSI dan klirens etik)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknik pengumpulan data</li> <li>Pengelolaan data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis data</li> <li>Publikasi ilmiah</li> <li>Komunikasi sains</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penulisan skripsi</li> <li>Diseminasi hasil penelitian (seminar, publikasi, dll)</li> <li>Career helpdesk</li> </ul>
<b>Lokasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Virtual/daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi kerja WCS-IP atau kampus mahasiswa (diskusi luring)</li> <li>Virtual/daring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi penelitian mahasiswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Virtual/daring</li> <li>Kantor WCS-IP Bogor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi kerja WCS-IP atau kampus mahasiswa (diskusi luring)</li> <li>Virtual/daring</li> </ul>
<b>Durasi</b>	2-3 jam per pelatihan	6 bulan (termasuk sidang proposal)	Maksimal 3 bulan (tergantung penelitian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>2-3 jam per pelatihan</li> <li>1 minggu (pelatihan analisis data)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Selama dibutuhkan</li> <li>Tetap mendapat bimbingan terkait karir setelah lulus</li> </ul>
<b>Mentor/pelatih</b>	Unit Sains & Teknologi WCS-IP (STU)	Tim/koordinator riset lapangan WCS-IP dan UPT terkait	Tim/koordinator riset lapangan WCS-IP dan UPT terkait	STU bersama program WCS-IP lainnya	STU, tim/koordinator riset lapangan WCS-IP, dan UPT terkait
<b>Keluaran</b>	Keterampilan peserta meningkat	Proposal/Usulan Penelitian yang ditandatangani oleh pembimbing dan disetujui oleh UPT dan tim WCS-IP yang bersangkutan	Data terkumpul dan tersimpan secara rapi dalam format csv/excel	Keterampilan peserta meningkat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data yang telah dianalisis</li> <li>Rangkuman hasil penelitian</li> <li>Skripsi</li> <li>Artikel ilmiah/populer, presentasi, dll</li> </ul>

Catatan: waktu persiapan, penelitian, dan finalisasi ditulis sebagai jangka waktu agar fleksibel mengikuti kalender akademik mahasiswa di universitas masing-masing.



## 6. Proses aplikasi dan seleksi

### ***Kelayakan Pemohon***

Untuk memenuhi syarat sebagai penerima RFP, peminat harus mengirim permohonan secara perorangan dan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Kriteria penerima beasiswa:
  - a) Warga Negara Indonesia;
  - b) Terdaftar di universitas di Indonesia pada program sarjana yang relevan, seperti program studi kehutanan, kelautan, biologi, dan sejenisnya;
  - c) Siap melakukan penelitian skripsi dan telah menyelesaikan kegiatan magang/kerja; praktik/praktik kerja lapangan/Kuliah Kerja Nyata (KKN)/kegiatan sejenis lainnya paling lambat Oktober 2024;
  - d) Memiliki pengetahuan dan pengalaman dasar dalam desain penelitian dan bidang yang diminatinya; dan
  - e) Bermotivasi tinggi dan mampu menunjukkan minat yang kuat terhadap konservasi dan penelitian keanekaragaman hayati serta hidupanliar.
- 2) Kriteria penelitian:
  - a) Penelitian harus menjadi bagian dari skripsi sarjana mahasiswa;
  - b) Topik penelitian masuk ke dalam daftar topik yang telah disediakan;
  - c) Penelitian harus berfokus untuk menjawab pertanyaan ilmiah tertentu, memiliki tujuan konservasi yang jelas, dan dapat meningkatkan pemahaman tentang spesies atau hidupanliar; dan
  - d) Penelitian harus dilakukan maksimal selama tiga bulan di lokasi dan program strategis kerja sama UPT KSDAE dan WCS-IP.

### Daftar topik penelitian

Pemohon diharapkan memilih salah satu dari topik penelitian berikut:

UPT KSDAE	Lokasi	Topik
BBTN Gunung Leuser	Stasiun Ketambe; TN Gunung Leuser	Kajian potensi sarang rangkong di Stasiun Ketambe, TNGL
		Pemodelan jalur masuk pelaku aktivitas ilegal di TNGL
BKSDA Aceh	TWAL Pulau Weh; Aceh	Kajian kebijakan daerah dalam mendukung upaya mitigasi konflik manusia-satwa liar di Aceh
		Struktur komunitas ekosistem terumbu karang di TWAL Pulau Weh
		Dampak pengelolaan TWAL Pulau Weh terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat
BBTN Bukit Barisan Selatan	TN Bukit Barisan Selatan	Diversitas dan konservasi burung kicau di TNBBS
		Ekologi dan populasi siamang dan owa di TNBBS
		Ekologi dan populasi satwa liar berdasarkan data kamera jebak BBS Utara
		Interaksi negatif manusia dan harimau di TNBBS
		Ekologi dan populasi beruk di jalur lintas Sanggi-Bengkunat
		Pengaruh pelatihan <i>Good Agriculture Practices</i> terhadap peningkatan kuantitas dan kualitas produksi komoditas komoditi di desa penyangga TNBBS
BTN Bogani Nani Wartabone	TN Bogani Nani Wartabone	Daerah jelajah dan pola pergerakan maleo di TNBNW
		<i>Face recognition</i> (pengenalan individu) babirusa dalam survei kamera jebak
		Inventarisasi hutan, biomassa, dan cadangan karbon di TNBNW
BKSDA Sulawesi Utara	Minahasa Selatan; Dumoga Timur; Tangkoko; CA Gunung Ambang; TWA Batuputih; TWA Batuangus; Sulawesi Utara	Survei dan kajian jenis dan volume daging satwa liar di wilayah pasar Minahasa Selatan (Pasar Motoling, Amurang, Tumpaan, dan Modinding)
		Kajian perburuan dan sosial ekonomi masyarakat pemburu di Desa Tonom Kec. Dumoga Timur
		Temuan peredaran satwa liar khususnya Aves di Pelabuhan Bitung dan Pelabuhan Manado Sulawesi Utara selama dua tahun terakhir
		Penggunaan AI ( <i>Artificial Intelligence</i> ) untuk mengidentifikasi jenis satwa liar dilindungi
		Perspektif masyarakat Batuputih Bawah tentang peran mereka terhadap keberlanjutan sumber daya alam Tangkoko
		Kesesuaian habitat anoa di Cagar Alam Gunung Ambang
		Prediksi tutupan hutan konservasi tahun 2030 di Tangkoko / CA Gn. Ambang berdasarkan data ancaman dan aktivitas manusia yang berada di dalam kawasan
		Kajian inventarisasi keanekaragaman jenis flora di CA Gn. Ambang
		Kajian faktor penyebab interaksi negatif yakni ( <i>Macaca nigra</i> ) di Taman Wisata Alam Batuputih
		Kajian daya dukung dan daya tampung kunjungan wisatawan di TWA Batuangus / TWA Batuputih



BKSDA Nusa Tenggara Timur	Pulau Rote; NTT	<i>Breeding</i> dan habituasi kura-kura rote
		Analisis variasi genetik dan morfologi kura-kura rote
		Pengendalian spesies ikan predator invasif di habitat kura-kura rote
		Perilaku kura-kura rote di kandang <i>soft-release</i>
		Teknik silvikultur untuk rehabilitasi tegakan kayu putih di Danau Peto pascakebakaran
		Biodiversitas akuatik di danau-danau di Pulau Rote
		Penyakit pada kura-kura rote
		Pengembangan ekonomi kreatif pada masyarakat di sekitar Danau Ledulu dan Danau Lende Oen
BKSDA Maluku	Pulau Seram; Maluku	Analisis daerah rawan penyelundupan Tumbuhan dan Satwa Liar (TSL) di wilayah Maluku
		Analisis data peredaran ilegal TSL sebagai dasar penyusunan modul edukasi
		Persepsi dan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap jenis satwa dilindungi khususnya burung paruh bengkok di Pulau Seram
BTN Karimunjawa	TN Karimunjawa, Jawa Tengah	Potensi pemulihan terumbu karang pascapemutihan karang di TNKJ
		Perspektif wisatawan terhadap kondisi sumber daya alam dan pengelolaan ekowisata di TNKJ
BKSDA NTB	TN Moyo Satonda, NTB	Eksplorasi potensi dan upaya konservasi ekosistem padang lamun di TN Moyo Satonda

### ***Dokumen aplikasi***

Pemohon diminta untuk menyerahkan dokumen-dokumen berikut—ditulis dalam Bahasa Indonesia—untuk mendaftar RFP:

- 1) Resume/riwayat hidup tiga halaman berisi hal berikut:
  - a) Informasi pribadi (nama, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat, email, nomor WhatsApp, universitas, jurusan, dan semester);
  - b) Pengalaman penelitian (judul/topik, periode, lokasi, dan kegiatan);
  - c) Pengalaman publikasi, baik ilmiah atau lainnya. Sertakan judul, tanggal, dan jenis publikasi (opsional);
  - d) Pengalaman temu wicara/presentasi dalam seminar/konferensi (sebagai presenter, bukan peserta) (opsional);
  - e) Penghargaan dan penganugerahan (opsional);
  - f) Kegiatan magang/sebagai relawan/pengalaman kerja (posisi, periode, lokasi, kegiatan, dan institusi) (opsional);
  - g) Pelatihan/workshop (opsional);
  - h) Kegiatan ekstrakurikuler; dan
  - i) Daftar keterampilan (misalnya analisis statistik menggunakan R, analisis spasial menggunakan ArcGIS, mampu berbicara dengan bahasa lokal, mampu menyelam)
- 2) Salinan transkrip nilai semester 1 sampai dengan semester 6 atau semester terkini yang memuat mata kuliah yang telah ditempuh (tidak perlu dilegalisir)
- 3) Surat Pernyataan Minat (Letter of Interest / LoI) sebanyak dua halaman yang mencakup poin-poin berikut:
  - a) Apa pengalaman penelitian/penelitian lapangan Anda sebelumnya serta keterampilan yang Anda punya (misalnya survei burung, survei terumbu karang)? (1 paragraf dengan minimal 8 kalimat);
  - b) Mengapa Anda memiliki minat khusus terhadap konservasi dan keanekaragaman hayati? (3 kalimat);
  - c) Apa topik penelitian yang telah Anda pilih dan mengapa Anda memilihnya? (1 paragraf);
  - d) Apa pertanyaan penelitian yang ingin Anda kaji untuk penelitian sarjana Anda? Mengapa pertanyaan ini penting untuk dijawab? (2 paragraf);
  - e) Jelaskan secara singkat metodologi penelitian yang ingin Anda gunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut (tidak perlu spesifik) (1 paragraf); dan
  - f) Apa rencana karir Anda dan bagaimana RFP dapat membantu Anda untuk mencapainya? (1 paragraf)
- 4) Surat dari dosen pembimbing/calon dosen pembimbing utama yang menyatakan dukungan mereka terhadap pendaftaran RFP. Surat tersebut harus menyatakan bahwa mahasiswa akan:
  - a) melakukan penelitian tentang topik yang dipilih di salah satu lokasi dan program strategis kerja sama Unit Pelaksana Tugas Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (UPT KSDAE) dan Wildlife Conservation Society Indonesia Program (WCS-IP);
  - b) bekerja sama dengan UPT KSDAE dan WCS-IP untuk menyelesaikan penelitian; dan

- c) menerima pelatihan dan bimbingan untuk menganalisis data, menulis skripsi, dan mempublikasikan/mengkomunikasikan hasil penelitian berkoordinasi dengan tim UPT KSDAE dan WCS-IP melalui publikasi ilmiah atau populer, temu wicara, atau presentasi konferensi.

### ***Lini Masa***

Lini masa untuk pendaftaran RFP dan proses seleksi:

- a) **10 Juli 2024**—pendaftaran RFP dibuka.
- b) **28 Juli 2024**—batas akhir pengiriman dokumen pendaftaran, dikirim ke [indonesiarfp@wcs.org](mailto:indonesiarfp@wcs.org) dengan subjek 'RFP24\_[Nama]\_[Universitas]'.
- c) **16 Agustus 2024**—pemohon terpilih akan dihubungi melalui email. Pemohon akan dipilih berdasarkan minat penelitian, pengetahuan dasar dan pengalaman dalam penelitian, serta semangat terhadap konservasi keanekaragaman hayati. Calon penerima RFP akan diwawancarai oleh perwakilan UPT KSDAE dan tim WCS-IP terkait.
- d) **16 September 2024**—pemohon yang berhasil akan dihubungi melalui email. Para penerima beasiswa akan secara resmi memulai program pada bulan September 2024 sampai dengan Juli 2025.